

WordPress Rilis Agen AI: Kelola dan Isi Konten Situs Otomatis

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | March 21, 2026



Era baru publikasi digital resmi dimulai. Platform web hosting, WordPress.com, baru saja mengumumkan terobosan besar dengan mengizinkan agen Kecerdasan Buatan (AI) untuk menyusun, mengedit, hingga memublikasikan konten secara mandiri. Langkah ini diprediksi akan mengubah drastis lanskap dan karakteristik konten di internet.

Melalui fitur yang diperkenalkan pada Jumat (20/3/2026), pemilik situs kini dapat memerintah agen AI menggunakan bahasa sehari-hari ([natural language](#)) untuk mengelola operasional teknis. Tugas-tugas seperti merapikan metadata, mengatur tag dan kategori, hingga membalas komentar pengunjung kini dapat didelegasikan sepenuhnya kepada mesin.

Integrasi Model Context Protocol (MCP)

[Kemampuan canggih](#) ini merupakan kelanjutan dari dukungan Model Context Protocol (MCP) yang diperkenalkan WordPress tahun lalu. MCP adalah standar baru yang memungkinkan aplikasi memberikan konteks mendalam kepada model bahasa besar (LLM).

Dengan integrasi ini, pengguna dapat menghubungkan asisten AI favorit mereka seperti Claude Desktop, ChatGPT, Cursor, atau VS Code langsung ke ekosistem WordPress. Agen AI tidak hanya “membaca” data situs, tetapi juga memiliki izin eksekutif untuk membangun struktur halaman, membuat landing page, hingga memperbaiki alt-text gambar demi optimasi SEO yang lebih akurat.

Kendali Manusia dan Transparansi

Meskipun agen AI memiliki kemampuan eksekusi yang luas, WordPress tetap menempatkan manusia sebagai pemegang kendali utama. Berikut adalah mekanisme keamanannya:

Persetujuan Pengguna: Semua draf yang dibuat oleh AI akan tersimpan sebagai draf secara default dan memerlukan persetujuan pemilik situs sebelum tayang.

Log Aktivitas: Setiap perubahan struktur atau konten yang dilakukan AI akan tercatat secara detail dalam Activity Log untuk memudahkan pelacakan.

Keselarasan Desain: Agen AI mampu memindai tema dan desain situs agar konten baru tetap mengikuti palet warna, jenis huruf, dan pola blok yang sudah ada.

Mengingat WordPress menggerakkan lebih dari 43% situs web di seluruh dunia, langkah ini membawa dampak masif. Di satu sisi, hambatan teknis untuk membangun dan mengelola situs web menjadi jauh lebih rendah. Namun di sisi lain, muncul kekhawatiran tentang banjirnya konten “non-manusia” di ruang siber.

Eksperimen serupa sebenarnya mulai lazim dilakukan. Perusahaan AI seperti Anthropic telah mencoba blog yang ditulis AI dengan pengawasan manusia, sementara Meta baru saja mengakuisisi jejaring sosial Moltbook yang didominasi oleh interaksi antar-agen AI.

Bagi pengguna WordPress.com yang ingin mencoba fitur ini, layanan sudah tersedia melalui laman wordpress.com/mcp. Pengguna cukup mengaktifkan kapabilitas yang diinginkan dan menghubungkan klien AI pilihan mereka untuk mulai berkreasi.